

PEMBERDAYAAN PENDIDIKAN AGAMA MELALUI RUMAH TAHFIDZ QUR'AN BAGI MASYARAKAT

Nadia Fransiska
fransiskanadia297@gmail.com
Universitas Negeri Padang

ABSTRAK

Pemberdayaan pendidikan agama dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan masyarakat, terutama dalam proses belajar mengajar hal ini meningkatkan kualitas kenyamanan di Rumah Tahfidz. dalam meningkatkan keterampilan, kemampuan dan kecerdasan santri melalui budaya literasi dan pembelajaran Al-Qur'an

Kata kunci: Pemberdayaan Pendidikan melalui Rumah Tahfidz Qur'an bagi Masyarakat

PENDAHULUAN

Pemberdayaan pendidikan agama melalui rumah tahfidz qura'an bagi masyarakat bisa mengupayakan untuk meningkatkan kecerdasan serta membangun sumber daya manusia yang unggul melalui budaya literasi. Dirumah tahfidz ini yang befokus dalam pendidikan agama melibatkan menghafal Al Qur'an, menghafal hadits, membaca tulis Al Qur'an, dan pengetahuan dasar dalam agama islam.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kecerdasan ialah membentuk sumber daya manusia yang unggul melalui budaya literasi, rumah tahfidz bergerak dibidang pendidikan agama, dengan fokus kegiatan menghafal Al Qur'an, menghafal hadits, baca tulis Al Qur'an, serta pengetahuan dasar agama islam. Fasilitas dirumah tahfidz al qur'an tersebut masih terbatas.

Beberapa aktivitas yang dilakukan di rumah tahfidz untuk meningkatkan kenyamanan proses belajar mengajar meliputi pengabdian santri, pemberdayaan masjid sebagai rumah i'tikaf ilmiah dan pusat pembelajaran al-Qur'an, pembelajaran tahfidz al-Qur'an bagi anak usia dini, dan penanaman nilai-nilai agama pada anak usia dini.

Menghafal diartikan sebagai aktifitas menanamkan materi verbal didalam ingatan, sesuai dengan materi asli. Dengan demikian dapat kita pahami menghafal merupakan sebuah proses untuk menanamkan sebuah materi kedalam ingatan sesuai dengan materi asli sehingga tanpa melihat dapat mengucapkan sesuai dengan tulisan atau lafadznya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, penelitian ini di laksanakan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap objek tertentu yang membutuhkan analisis komprehensif dan menyeluruh. Dan penelitian ditujukan untuk mendapatkan pemahaman yang mendasar, Penelitian dilakukan di Rumah Tahfidz untuk memperoleh data di mana peneliti terjun langsung ke lapangan yang akan di jadikan objek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melihat realitas masyarakat banyak berpendidikan tapi mereka belum dekat dengan akhlak mulia. Ini merupakan usaha serius bagi bangsa untuk membenahi kekurangan dalam pendidikan, yaitu salah satunya melalui pembelajaran dan menghafal ayat suci Al-Qur'an sejak dini. Ini diharapkan mampu memperbaiki kualitas pendidikan dan terwujud manusia yang berakhlak. Hal ini agar anak-anak senang terhadap Al-Qur'an Jika cara yang disampaikan juga menyenangkan, tentunya hal ini diperlukan metode pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yg menunjang keberhasilan.

Pembelajaran di rumah tahfidz ini dapat diketahui dari prestasi yang dicapai dan proses kegiatan yang dilaksanakan oleh santri dan ustadz yang selalu membimbing dan mendidik para santri. Metode yang dipergunakan di rumah Tahfidz Al Qur'an dalam menghafal Al-Qur'an yaitu:

1. Metode wahdah, yaitu menghafal satu persatu terhadap ayat-ayat yang hendak dihafalnya.
2. Metode kitabah adalah metode menulis seperti mengisi kolom tts, dimana tersedia alat bantu ayat di depan, di tengah atau di akhir.
3. Metode sami'a adalah mendengar suatu bacaan buat dihafalkan.
4. Metode gabungan adalah metode gabungan antara metode wahdah dan metode kitabah. Pelaksanaan metode ini yaitu santri menghafal terlebih dahulu ayat-ayat yang akan dihafalkan, setelah selesai menghafal barulah ia menuliskan ayat yang telah di hafal tersebut dengan kertas yang telah disediakan secara hafalan pula.
5. Metode jama' yaitu santri menghafal secara bersama-sama yang di pimpin oleh ustadz. Pertama kali ustadz membaca ayat yang dihafal yang dilanjutkan dengan santri menirukan bacaanya tersebut. Ayat yang sedang dihafal dibaca berulang kali sampai membentuk pola hafalan pada santri, setelah dirasa cukup membaca maka santri disuruh melepas mushaf dan dibaca lagi tanpa melihat mushaf secara bersama-sama.

Adapun faktor-faktor yang menjadi pendukung metode pembelajaran tahfidz Al-Qur'an terdiri dari faktor usia, manajemen waktu, tempat menghafal, strategi menghafal Al-Qur'an, membuat target hafalan. Faktor penghambat yaitu faktor internal dan eksternal. dan faktor pendukung program menghafal Alquran adalah ruang belajar yang kondusif, penggunaan media dalam kegiatan menghafal, dan dukungan orangtua yang membantu proses menghafal anak di rumah. Sedangkan faktor penghambatnya adalah anak yang bermain atau mengantuk dalam kegiatan menghafal, anak yang terlambat atau tidak hadir ke sekolah, dan kesibukan orangtua sehingga tidak sempat mengulang hafalan anak di rumah. Upaya yang dilakukan dalam mencapai keberhasilan program menghafal Alquran adalah pengadaan buku muraja'ah yang dievaluasi oleh orangtua setiap harinya, bimbingan dan kontroling hafalan anak selama di rumah, pertemuan pihak sekolah dengan orangtua, kewajiban orangtua mengantarkan anak tepat waktu ke sekolah serta membatasi pemakaian TV dan gadget pada anak.

Pembelajaran di rumah tahfidz qur'an merupakan sebuah lembaga yang membimbing para santri dan anak usia dini menjadi seorang hafidz Al-Qur'an, ada beberapa ketentuan yang dijadikan sebagai pedoman dalam mendidik para santri menjadi hafidz Al-Quran diantaranya. Syarat menghafal Untuk menghafal Al-Qur'an seorang santri harus memnuhi beberapa syarat. Antara lain:

- a) Niat yang ikhlas
- b) Kemauan yang kuat tumbuh dari dirisendiri
- c) Disiplin dan istiqomah untuk menambah hafalan secatra terus-menerus sampai khatam
- d) Bersedia mengorbankan waktu untuk menjaga hafalan baik sedang menghafal atu hatam
- e) Berahlaq yang terpuji dan menjauhi akhlaq tercela sebagai cerminan Al-Qur'an

Petunjuk sebelum menghafal

Agar proses menghafal Al-Qur'an berjalan lancar, sebelum memulai perlu para santri memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Dia sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan bacaa yang benar, faseh serta lancar
- b) Didalam menghafal Al-Qur'an sebaiknya menggunakan mushhaf yang biasa disebut "Al-Qur'an Pojok" atau mushhaf "Bahriyah", mushhaf ini memiliki system yang teratur, yaitu:
 - 1) Setiap halaman diawali dengan ayat dan diakhiri dengan akhir ayat
 - 2) Setiap halaman terdiri dari 15 belas baris
 - 3) Setiap juz terdiri dari 20 halaman

Metode menghafal

Untuk menghafal para santri memiliki cara atau metode yang berbeda, metode yang dikenal itu ada tiga yaitu :

- 1) Metode S (seluruhnya) yaitu membaca satu halaman dari baris pertama sampai akhir secara berulang-ulang sampai hafal.
- 2) Metode B (bagian) orang menghafal ayat demi ayat, kalimat demi kalimat yang dirangkai sampai satu halaman.
- 3) Metode C (campuran) yaitu kombinasi antara metode S dan B, mula-mula dengan membaca satu halaman berulang-ulang kemudian pada bagian tertentudihafal sendiri, kemudian diulang kembali secara keseluruhan.

Kemampuan menghafal Al-Qur'an para santri dan anak usia dini dapat kita lihat dari berbagai aspek yaitu: kelancaran dalam membaca Al-Qur'an, kesesuaian dengan kaidah Ilmu Tajwid dan fashahah. Metode yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfidz itu bermacam-macam menyesuaikan dari kemampuan yang dimiliki masing-masing santri. Oleh karena itu para guru atau ustadz di rumah Tahfidz membagi santri kepada beberapa kelompok untuk memudahkan para guru membimbing santri dalam menghafal Al-Qur'an.

KESIMPULAN

Ini merupakan usaha serius bagi bangsa untuk membenahi kekurangan dalam pendidikan, yaitu salah satunya melalui pembelajaran dan menghafal ayat suci Al-Qur'an sejak dini. Ini diharapkan mampu memperbaiki kualitas pendidikan dan terwujud manusia yang berakhlak. Pembelajaran di rumah tahfidz ini dapat diketahui dari prestasi yang dicapai dan proses kegiatan yang dilaksanakan oleh santri dan ustadz yang selalu membimbing dan mendidik para santri. Metode yang dipergunakan di rumah Tahfidz Al Qur'an dalam menghafal Al-Qur'an yaitu:

- 1) Metode gabungan adalah metode gabungan antara metode wahdah dan metode kitabah. Pelaksanaan metode ini yaitu santri menghafal terlebih dahulu ayat-ayat yang akan dihafalkan, setelah selesai menghafal barulah ia menuliskan ayat yang telah di hafal tersebut dengan kertas yang telah disediakan secara hafalan pula.
- 2) Metode jama' yaitu santri menghafal secara bersama-sama yang di pimpin oleh ustadz.

Adapun faktor-faktor yang menjadi pendukung metode pembelajaran tahfidz al-qur'an terdiri dari faktor usia, manajemen waktu, tempat menghafal, strategi menghafal al-qur'an, membuat target hafalan. Dan faktor pendukung program menghafal alquran adalah ruang belajar yang kondusif, penggunaan media dalam kegiatan menghafal, dan dukungan orangtua yang membantu proses menghafal anak di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ilham agus sugianto. 2004 kiat praktis menghafal Al-Qur'an. Bandung: Mujahid Pres
- Manna Khalil al-Qattan. 2013 Studi Ilmu-Ilmu Qur'an, Bogor: Pustaka Lintera Antar Nusa, Lexy.
- Moleong, 2004. Metode Penelitian Kualitatif, bandung: PT Rosdakarya, Sa'dulloh, 9 cara praktis menghafal Al-Qur'an, Jakarta: Gema Insani